

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peranan orang tua mendisiplinkan anak untuk salat (studi kasus di Kelurahan Kertak Hanyar I Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar) bisa dikatakan cukup baik dan semua orang tua mempunyai perhatian lebih untuk melakukan peran tersebut. Cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam mendisiplinkan salat pada anaknya yaitu antara lain dengan menggunakan teknik keteladanan, nasehat dan arahan, perhatian dan pengawasan, hukuman. Memberikan motivasi kepada anak dalam meningkatkan semangat dari dalam diri anak sendiri. Dalam hal ini, motivasi yang diberikan orang tua berupa motivasi dari nasehat orang tua, keteladanan, dan menceritakan kisah-kisah orang terdahulu sebagai teladan agar disiplin mengerjakan salat. Memberikan penghargaan kepada anak untuk memotivasi anak yang mengerjakan salat tepat waktu, dengan memberikan berupa hadiah berupa materi dan non materi. Dan memberikan hukuman kepada anak agar anak tidak berani meninggalkan salat, seperti hukuman yang memberikan efek jera dan hukuman verbal seperti teguran tegas dari orang tua. Dan juga para orang tua memiliki beberapa faktor yang menghambat mereka dalam mendisiplinkan salat pada anaknya seperti faktor pekerjaan dan kesibukan lainnya. Yang dimana faktor tersebut juga seringkali para orang tua berinisiatif untuk bekerjasama antara suami istri, yang dimana sang suami bekerja dan sang istri yang di rumah memberikan pendidikan kepada anaknya.

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam hal ini penulis mencoba memberikan beberapa saran pemikiran sebagai masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya selalu memperhatikan pendidikan, pengawasan, bimbingan kepada anak agar anak selalu disiplin dalam mengerjakan salat

2. Hendaknya orang tua selalu bisa menyisihkan waktu luang untuk anaknya agar peran orang tua dalam mendisiplinkan salat pada anak berjalan dengan baik.
3. Jika perlu, para orang tua harus lebih bisa memberikan penghargaan berupa hadiah kepada sang anak saat anak disiplin dalam mengerjakan salat seperti hadiah material dan non material, agar sang anak termotivasi dalam mengerjakan salat. Dan juga memberikan hukuman yang memberikan efek jera kepada anak, namun juga hukuman yang disesuaikan dengan umur anak yang masih berusia 7-10 tahun.